

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PELAKU UMKM DI KOTA DEPOK, JAWA BARAT

Deta Dini Savira, Dahlia Pinem, Jubaedah Nawir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: detadini13@gmail.com, dahlia.pinem@upnvj.ac.id, jubaedah@upnvj.ac.id

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan jenis bisnis yang memiliki peran cukup besar pada peningkatan penyerapan tenaga kerja dan sebagai roda penggerak perekonomian negara Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, *herding*, dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi Pelaku UMKM di Kota Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pelaku UMKM di Kota Depok, Jawa Barat sebagai populasi dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Metode *probability sampling*, *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan software *Smart PLS 3.0*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan, Literasi Keuangan, *Overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun variabel *Herding* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain bahwa indikator-indikator didalam variabel Pendapatan, Literasi Keuangan, *Overconfidence* mempengaruhi Pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: pendapatan; literasi keuangan; *herding*; *overconfidence*; keputusan investasi

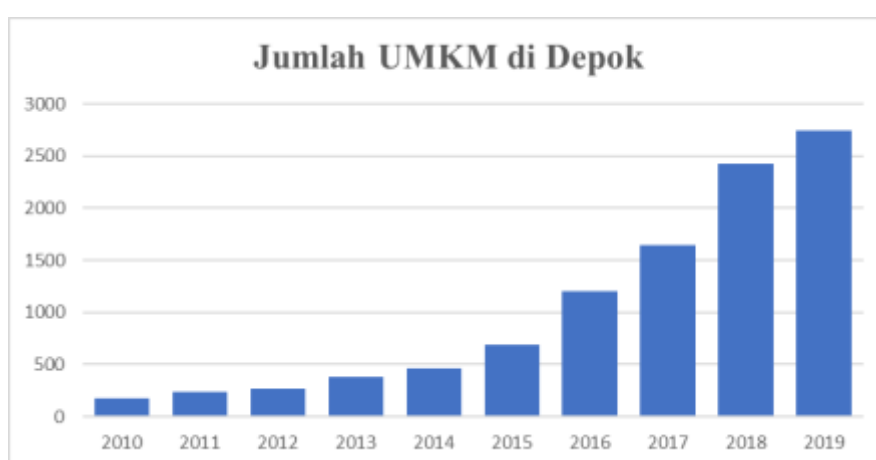
Abstract

Micro, small, and medium enterprises will have a large role in the workforce and on the driving wheels of the Indonesian state. This research is a quantitative research that aims to analyze the influence of income, financial literacy, herding and overconfidence decisions in exchange for investment of MSMEs in Depok, West Java. This study used MSMEs in Depok, West Java and sample functions as many as 100 teraksati. Probability sampling method, simple random sampling. Data collection with deployment questionnaires. Data analysis techniques using PLS (Partial Least Square) analysis with Smart PLS 3.0 software. The results of this study can be concluded that the variables of Income, Financial Literacy, Overconfidence have a positive influence on investment decisions, but the Herding variable has no influence on investment decisions. In other words, the indicators in the variables of Income, Financial Literacy, Overconfidence affect MSME actors in making investment decisions.

Keywords: *income; financial literacy; herding; overconfidence; investment decisions*

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan jenis bisnis yang memiliki peran cukup besar pada peningkatan penyerapan tenaga kerja dan sebagai roda penggerak perekonomian negara Indonesia. Kondisi ini menunjukkan pergeseran sudut pandang bahwa UMKM memiliki peran yang cukup penting dapat dilihat dari kontribusi dalam peningkatan kesempatan kerja dan penurunan kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memajukan perekonomian negara Indonesia dengan adanya pertumbuhan pengelolaan UMKM yang diharapkan masyarakat dapat mengurangi kemiskinan dan tingkat pengangguran. Peningkatan jumlah UMKM di Kota Depok saat ini dari tahun 2010-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya.



Gambar 1

Jumlah UMKM di Kota Depok

Sumber : Dinas Koperasi & UMKM, BPS (data diolah)

Pemerintah semakin memperhatikan peningkatan UMKM di Kota Depok karena menurut pemerintah peningkatan tersebut masih belum cukup. Pemerintah mendukung pelaku UMKM dengan menurunkan rasio PPh Final UMKM dari 1 persen menjadi 0.5 persen seperti yang telah disebutkan di peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2018, dengan intensi bahwa diskon PPh Final ini menjadi peluang untuk dapat digunakan sebagai ekspansi usaha. Adapun pemerintahan Kota Depok memberikan dukungan penuh kepada UMKM di Kota Depok guna melebarkan jangkauan mereka dengan adanya perluasan akses pasar. Jumlah UMKM terdaftar di Kota Depok mencapai 2746, jumlah tersebut hanya berapa persen dari jumlah UMKM di Indonesia tahun 2019. Namun, pemerintah Kota Depok terus membuat suatu program sehingga masyarakat ingin terus memperbaiki usahanya.

Umumnya para pelaku UMKM tidak lepas dari kendala dalam mengoperasikan usahanya. Ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya yaitu pengambilan keputusan investasi yang sering di kaitkan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan menggenggam tugas penting dalam setiap keputusan seseorang yang dijelaskan dalam

literatur psikologi. Ini mudah dipahami karena pada dasarnya orang hidup mempunyai akal dan emosional (Yusnia & Jubaedah, 2017).

Kebijakan atau tindakan berinvestasi pada satu atau lebih untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan disebut dengan keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019). Pengambilan keputusan investasi adalah sebuah langkah guna menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa masalah tertentu, memilih antara 2 atau banyak investasi alternatif, atau mengubah *input* menjadi bagian dari *output*.

Pengetahuan mengenai keuangan diperlukan bagi pelaku UMKM supaya nantinya tidak salah dalam mengambil suatu keputusan keuangan. Namun apabila dilihat dari definisi literasi keuangan, literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memahami, mengelola dana yang dimiliki untuk pertumbuhan dan pengembangan dalam jangka panjang.

Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi faktor lain yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan indikator dari kesejahteraan seseorang. Penghasilan seseorang adalah penghasilan yang diperoleh seseorang untuk mencapai kinerjanya dalam periode tertentu baik itu harian, mingguan atau bulanan. Pendapatan menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga orang tersebut menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena kepemilikan dana menjadi dasar dari perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangan (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020).

Berdasarkan penelitian faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pertama yaitu pendapatan, menurut (Rasyid, Linda, Patrisia, Fitra, & Susanti, 2018) pendapatan mempunyai pengaruh positif kepada keputusan investasi. Sedangkan menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Faktor kedua yaitu literasi keuangan, menurut (wilantika Waskito Putri & Hamidi, 2019) melakukan riset yang mencetuskan bahwa literasi keuangan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam keputusan investasi. Sedangkan menurut (Ramadhani Anendy Putri & Yuyun, 2020) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan pada pengambilan keputusan investasi.

Faktor ketiga yaitu *Herding*, menurut (Mutawally & Haryono, 2019) *herding* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut (Chhapra, Khsif, Rehan, & Bai, 2018) dan (Naomi, Kipro, & Tanui, 2018) *herding* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Faktor yang terakhir yaitu *overconfidence*, menurut (Kartini & Nugraha, 2015) *overconfidence* menghasilkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut (Afriani & Halmawati, 2019) terlihat jelas bahwa *overconfidence* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pemaparan pada penelitian terdahulu terdapat *Research gap* yang menunjukkan adanya kontroversi pada setiap variabel independen yang tidak konsisten, maka harus diadakannya pengujian ulang kembali pada variabel yang terdapat pada penelitian ini agar diketahui apakah hasil yang didapat berpengaruh signifikan atau tidak.

Pengelola UMKM di Kota Depok pada dasarnya mempunyai tingkat literasi keuangan yang cukup baik dan mengetahui resiko dari suatu investasi. Namun pada

kenyataannya, masih ada saja pelaku UMKM di Depok yang tertipu oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab dengan menyediakan investasi yang belum memiliki izin dari pemerintah atau sering sekali disebut dengan investasi bodong. Salah satu Lembaga yang melakukan investasi bodong itu adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) oleh Pandawa Mandiri Group yang bertempat di Depok, Jawa Barat. Lembaga tersebut menggunakan Lembaga Koperasi sebagai kedok untuk mengumpulkan dana dari nasabah secara ilegal. Penawaran bunga yang tinggi sebesar 10% per bulan menjadi tidak masuk akal dan patut di curigai karena akan menimbulkan kerugian bagi masyarakat (investor), awalnya, insentif ini merupakan insentif untuk pedagang kecil bisnis UKM dan nelayan mencari modal yang tidak terpengaruh oleh bank dengan keuntungan bulanan 10% per bulan (www.m.merdeka.com).

Pelaku UMKM hanya mengandalkan informasi yang diperoleh dari orang sekitar antara pelaku satu dan yang lainnya, melihat bahwa orang lain mendapatkan imbal hasil dari investasi tersebut, dan tergoda untuk melakukan investasi sehingga memutuskan untuk melakukan investasi tersebut atas dasar keputusan yang diambil oleh orang lain serta menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ini membuktikan bahwa adanya perilaku tidak rasional dan menyebabkan perilaku pengambilan keputusan tanpa memperdulikan kepercayaan individu dan mempercayai pendapat orang lain atau sering disebut perilaku *herding*.

Perilaku tidak rasional lain dalam pengambilan keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kota Depok adalah terlalu percaya diri (*overconfidence*) yaitu faktor psikologis individu yang mengambil keputusan dengan sikap tidak rasional yang mempengaruhi seseorang dalam keadaan ketidakpastian. Mereka yakin dalam memilih keputusan tersebut dengan akurat tanpa mempertimbangkan hal lainnya dan itu sangat berpengaruh terhadap proses penempatan dana yang akan dialokasikan dalam investasi, namun pada kenyataannya, investasi di lembaga-lembaga tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pelaku UMKM.

Untuk mensupport fenomena yang ada, maka peneliti melakukan pra riset melalui kuesioner dan wawancara terbuka kepada 20 pelaku UMKM di Kota Depok, untuk mengetahui masalah dan faktor penyebab pengambilan keputusan investasi. Hasil menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Depok sebanyak 35% sudah melakukan investasi tetapi sebanyak 65% pelaku UMKM belum melakukan investasi, hanya sedikit pelaku UMKM di Depok memiliki investasi yang tersebar pada *real assets* seperti tanah, dan emas, jarang sekali pelaku UMKM di Depok yang sudah melakukan investasi untuk ekspansi usahanya. Dalam pra survei tersebut pelaku UMKM di Depok menjelaskan bahwa mereka lebih banyak menggunakan pendapatan yang didapatkan dari hasil usahanya untuk kebutuhan sehari-hari sebagai penunjang hidup karena pendapatan yang mereka peroleh relatif kecil dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian dalam pengelolaan pendapatan tersebut pelaku UMKM di Depok belum memisahkan antara uang pribadi dan modal usaha, sehingga masih bercampur aduk antara sistem pencatatan keuangan usaha dan pencatatan keuangan pribadi, hal tersebut mengakibatkan usaha yang mereka jalani tidak mengalami kemajuan karena

pencatatan laporan keuangan yang tidak teratur. Mereka cenderung tidak pernah melakukan apapun yang berhubungan dengan akuntansi atau manajemen pada usaha yang mereka kelola.

Adapun pada fenomena penipuan pada investasi bodong tersebut, beberapa pelaku UMKM yang terkena masalah tersebut dan membuat mereka kehilangan banyak dana, mereka menyebutkan bahwa mereka mengikuti keputusan yang dilakukan orang sekitar karena banyak yang sudah mendapatkan keuntungan dari investasi di Lembaga tersebut sehingga mereka yakin dalam penempatan dana tersebut tanpa memikirkan resiko sebelum penempatan dana yang mereka lakukan dalam Lembaga tersebut, ini mengakibatkan adanya perilaku *herding* dan *overconfidence* pada pengambilan keputusan investasi yang menyebabkan mereka berpikir kembali untuk melakukan suatu keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, *herding* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pengelola UMKM di Kota Depok, Jawa Barat.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan Pelaku UMKM di Kota Depok, Jawa Barat dengan total sampel 100 responden sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi yaitu sebuah perbuatan dan strategi yang diraih dalam penanaman modal pada satu asset atau lebih (tanah, emas, modal usaha) untuk mewujudkan keuntungan yang berupa lebih di masa depan. Keputusan investasi diukur menggunakan model likert dilihat dari indikator yaitu keamanan berinvestasi, resiko investasi, keuntungan yang diharapkan dan pertumbuhan investasi.

2. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah total keseluruhan uang yang diperoleh individu dari hasil dan kinerja bisnis. Pendapatan yang diukur dari indikator yang menggunakan model likert yaitu sumber pendapatan dan alokasi pendapatan investasi.

3. Literasi Keuangan (X2)

Literasi Keuangan mengacu pada pengetahuan, manajemen keuangan, dan dapat digunakan untuk pedoman atau dasar pengambilan keputusan terbaik untuk mencapai kemakmuran. Indikator dalam mengukur variabel literasi keuangan yaitu *personal finance, saving & borrowing, insurance* dan *investment*.

4. Herding (X3)

Herding adalah perilaku seorang individu dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan keputusan mayoritas. Indikator dalam mengukur variabel *herding* dengan menggunakan model likert yaitu kepercayaan diri yang rendah, dan meniru opini orang lain.

5. Overconfidence (X4)

Overconfidence adalah sikap percaya diri berlebih dan keyakinan yang bersangkutan dengan seberapa besar investasi menilai kemampuannya dalam sebuah kegiatan investasi. Indikator dalam mengukur variabel *overconfidence* dengan menggunakan model likert yaitu tingkat kepercayaan dan tingkat keyakinan.

Pada pengujian ini software *SmartPLS 3.0* dengan *Partial Least Square (PLS)* digunakan untuk mengulas hasil data. Penelitian ini menggunakan uji R^2 dan uji t sebagai uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil uji *R-Square* dan *R-Square Adjusted* menggunakan *Smart PLS 3.0*:

Tabel 1
Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Investasi (Y)	0.674	0.661

Sumber: Hasil *output* smartPLS 3.0

Hasil nilai *R-Square* (R^2) keputusan investasi yang diketahui adalah 0,674. Nilai keputusan investasi yang disesuaikan *R-Square Adjusted* adalah 0,661 atau 66,1% yang artinya kontribusi dari variabel pendapatan, literasi keuangan, *herding* dan *overconfidence* terhadap variabel keputusan investasi adalah sebesar 66,1 persen dan selebihnya didominasi oleh variable lain seperti sikap keuangan dan faktor demografi diluar penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Nilai Koefisien Analisis Jalur (Uji t)

	<i>Original Sample (O)</i>	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Pendapatan -> Keputusan Investasi	0,651	9,253	0,000
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0,168	2,372	0,018
Herding-> Keputusan Investasi	-0,093	1,510	0,132
<i>Overconfidence</i> -> Keputusan Investasi	0,141	2,180	0,030

Sumber: hasil *output* smartPLS 3.0.

Uji t-statistik untuk melihat apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). T tabel = 1,985 hasil sisipan rumus $df = n - k$ atau $df = 100 - 5 = 95$, setelah itu hubungkan level signifikansi senilai 0,05 atau 5%.

Hasil *Original Sample* untuk keempat variable pada variabel pendapatan berhubungan positif dengan keputusan investasi dan diperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,651. Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu 0,168. Variabel *overconfidence* memiliki hubungan yang positif pada keputusan investasi terlihat dari nilai *original sample*

sebanyak 0,141. Adapun untuk variabel *herding* pada keputusan investasi mempunyai hubungan yang negatif dengan *original sampel* sebesar -0,093.

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki *t*hitung 9,253 > *t*tabel 1,985 dan nilai signifikansi (P Values) 0,000 < 0,05 ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki *t*hitung 2,372 > *t*tabel 1,985 dan nilai signifikansi (P Values) 0,018 < 0,05 ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan, literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa variabel *herding* memiliki *t*hitung 1,510 < *t*tabel 1,985 dan nilai signifikansi (P Values) 0,132 > 0,05 dan ini membuktikan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *herding* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada keputusan investasi.

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* memiliki *t*hitung 2,180 > *t*tabel 1,985 dan signifikansi nilai (P Values) 0,030 < 0,05 ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan *overconfidence* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis menunjukkan pendapatan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai *t*hitung 9,253 > *t*tabel 1,985, nilai signifikansi (P Values) 0,000 < 0,05 dan nilai *original sampel* sebesar 0,651 yang mengartikan bahwa adanya pengaruh positif pendapatan terhadap keputusan investasi pengelola UMKM di Kota Depok. Disimpulkan dalam keseluruhan indikator pendapatan seperti sumber pendapatan dan alokasi pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi UMKM di Kota Depok. Seseorang yang berpenghasilan rendah, menengah, dan tinggi akan mempengaruhi keputusannya. Hal ini menunjukkan baiknya keputusan investasi bergantung pada pendapatannya. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan mengelola keuangan yang baik dan melakukan sebuah perencanaan mengenai pendapatan yang diperoleh agar dalam pengalokasian dana dari hasil usahanya dapat ditempatkan dengan bijak dan terarah sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil kinerja usaha dapat berkembang karena dialokasikan pada instrumen-instrumen investasi usaha seperti pembelian mesin baru untuk memperlancar proses produksi, membangun toko sendiri agar memperluas ekspansi usaha atau meningkatkan kualitas dari produk usahanya. Jadi kesimpulannya bahwa pelaku UMKM mampu pandai mengelola pendapatannya agar pendapatan dapat meningkat dari segi usaha maupun dapat disisihkan dalam bentuk tabungan/investasi bentuk lain.

Hasil pengujian ini searah dengan (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018), (Artina & Cholid, 2018) serta (Rasyid et al., 2018) yang mengeneralisasikan

bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi. Hipotesis yang telah dibuat diatas sejalan dengan hasil hipotesis yang dilakukan pada pengujian ini yaitu pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi UMKM di Depok Jawa Barat.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil diperoleh dari nilai $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,985$, nilai signifikansi (P Values) $0,018 < 0,05$ dan nilai *original sampel* senilai 0,168 yang mengartikan bahwa literasi dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif pada pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Depok.

Dalam hal ini, indikator-indikator yang termasuk dalam variabel literasi keuangan seperti *personal finance, saving and borrowing, insurance, and investment* sebagai peran penting dalam mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Dari indikator yang ada pada penelitian ini wajib dimiliki oleh setiap pelaku UMKM agar nantinya dapat mengatur atau merencanakan keuangan dengan baik serta lebih paham mengenai masalah-masalah didalam keuangan dan jawaban responden menunjukkan nilai tertinggi dari butiran pernyataan literasi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM adalah indikator asuransi. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi mengenai literasi keuangan terutama pada asuransi karena asuransi sangat penting bagi usaha agar resiko-resiko yang ada dapat terminimalisir. Pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan mengenai cara mengelola keuangan dan investasi agar mencapai tujuan keuangan dimasa depan agar usaha yang dijalaninya dapat berkembang.

Penelitian ini searah dengan (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018), (Kalsum, Sarita, & Wawo, 2018), (Faidah, Rini, & Asri, 2020) dan (Alarah & Bakri, 2020), dan penelitian mereka menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku individu dalam pengambilan keputusan investasi. Hipotesis yang telah dibuat sebelumnya sejalan dengan hasil hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif pada pengambilan keputusan investasi UMKM di Kota Depok, Jawa Barat.

3. Pengaruh *Herding* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *herding* tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi. Hasil ini diperoleh dari nilai $t_{hitung} 1,510 < t_{tabel} 1,985$, nilai signifikansi (P Values) $0,132 > 0,05$ dan sebesar -0.093 didapatkan dari nilai *original sampel*. Hal ini membuktikan bahwa *herding* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Adapun indikator-indikator yang terdapat pada variabel *herding* tidak memainkan kontribusinya dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hasil ini

dapat dijelaskan bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh variabel *herding*. Pelaku UMKM di Depok tidak percaya bila keputusan orang lain adalah keputusan yang tepat. Dikarenakan sebagian besar peserta UMKM mengambil suatu keputusan mengenai keuangan tanpa didasari oleh keputusan orang lain, sehingga banyak pelaku UMKM cenderung melakukan keputusan atas informasi yang mereka kumpulkan sendiri tanpa ada dorongan dari informasi orang lain ini membuktikan bahwa pelaku UMKM mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mengabaikan keputusan orang sekitar.

Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chhapra et al., 2018) dan (Naomi et al., 2018) bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh variabel *herding* dan *herding* memiliki pengembalian resiko yang tinggi karena investor cenderung mengabaikan kepercayaan terhadap kemampuan pribadinya dan menirukan keputusan investor lain atau tindakan sekelompok orang serta mengabaikan resiko dan informasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang sudah diajukan. Ringkasnya, *herding* tidak berdampak signifikan terhadap keputusan investasi UMKM di Kota Depok Jawa Barat.

4. Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini diperoleh dari nilai $t_{hitung} 2,180 > t_{tabel} 1,985$, nilai signifikansi (P Values) $0,030 < 0,05$ dan sebesar 0,141 didapatkan dari nilai *original sampel* yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh perilaku *overconfidence* terhadap keputusan investasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Depok. Indikator-indikator dalam *overconfidence* yaitu tingkat keyakinan dan tingkat kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan investasi UMKM di Kota Depok.

Pada indikator tersebut telah memberikan kontribusi sebagai perannya yang cukup dalam mempengaruhi keputusan investasi. Pelaku UMKM yang memiliki perilaku terlalu percaya diri menempatkan seseorang kepada resiko yang lebih besar, dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik namun tidak terlepas dari keterampilan dalam keputusan keuangan secara psikologis dan sangat beresiko dalam pengambilan keputusan investasi. Pelaku UMKM di Kota Depok mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat membuat komitmen atas keputusan-keputusan yang mereka ambil baik itu keputusan yang terlalu beresiko dan tingkat resiko yang tinggi mereka tetap akan percaya akan keputusan dan dapat bertanggung jawab atas keputusan tersebut.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan (Kartini & Nugraha, 2015), (Jannah, 2017), dan (Chhapra et al., 2018) yang didalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi. Menyimpulkan semakin tinggi *overconfidence* maka semakin tinggi pula perilaku individu dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika tingkat percaya diri individu tinggi, individu akan lebih memikirkan

keterampilan pribadinya. Mereka yakin bahwa pendapatannya akan meningkat, sehingga mereka yakin bahwa mereka dapat memprediksi situasi dan memperoleh keuntungan atau berinvestasi dan melakukan investasi secara terus menerus. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi UMKM di Kota Depok Jawa Barat.

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa variabel Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Overconfidence* adalah positif berpengaruh, berdasarkan analisis dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi partisipan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok, Jawa Barat dengan menggunakan *Partial Least Squares (PLS)*. Pada variabel *Herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi para pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok, Jawa Barat.

Adapun saran dari peneliti untuk Pelaku UMKM sebaiknya mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat agar menambah pengetahuan dan mengurangi masalah keuangan. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM lebih memperhatikan perkembangan para pelaku UMKM Kota Depok dan memberikan sosialisasi serta pembinaan tentang pentingnya pengetahuan mengenai keuangan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan agar pelaku UMKM tertarik untuk mengembangkan usahanya dan dapat terlepas dari oknum yang bertindak sewenang dan tidak bertanggung jawab serta dapat menghindari masalah investasi bodong. Untuk Peneliti Selanjutnya mampu menambahkan variabel dan faktor lain pada penelitian selanjutnya agar semakin bervariasi lagi, menambahkan kembali jumlah responden, dan menentukan objek penelitian yang berbeda.

BIBLIOGRAFI

- Afriani, Dila, & Halmawati. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias , Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. [Google Scholar](#)
- Alaarah, Hassan, & Bakri, Ahmed. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>. [Google Scholar](#)
- Artina, Nyimas, & Cholid, Idham. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 84–99. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.365>. [Google Scholar](#)
- Chhapra, Imran Umer, Khsif, Muhammad, Rehan, Raja, & Bai, Ashow. (2018). *An empirical investigation of investor's behavioral biases on financial decision making*. 8(3), 99–109. <https://doi.org/10.18488/journal.1007/2018.7.3/1007.3.99.109>. [Google Scholar](#)
- Faidah, Faridhatun, Rini, filang puspita, & Asri, vikha indri. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pelaku UMKM Di Kudus. *Ekonomi Bisnis*, 21(1), 1–11. [Google Scholar](#)
- Jannah, Waiqotul. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138. <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>. [Google Scholar](#)
- Kalsum, Ummy, Sarita, Buyung, & Wawo, Andi Basru. (2018). *Investment Decision In Small Business*. 9(10), 1670–1675. [Google Scholar](#)
- Kartini, Kartini, & Nugraha, Nuris Firmansyah. (2015). Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art6>. [Google Scholar](#)
- Mertha Dewi, Iga, & Purbawangsa, Ida Bagus Anom. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>. [Google Scholar](#)
- Mutawally, Faris Wildan, & Haryono, Nadia Asandimitra. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953. [Google Scholar](#)
- Naomi, Chelangat, Kipro, Symon, & Tanui, John. (2018). Influence of Herding

Behavior on Investment Decision of SMEs in Bomet County , Kenya. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4464(2), 34–39. [Google Scholar](#)

Putri, Ramadhani Anendy, & Yuyun, Isbanah. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209. [Google Scholar](#)

Putri, wilantika Waskito, & Hamidi, Masyhuri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. [Google Scholar](#)

Rasuma Putri, Ni Made Dwiyana, & Rahyuda, Henny. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>. [Google Scholar](#)

Rasyid, Rosyeni, Linda, Muthia Roza, Patrisia, Dina, Fitra, Halkadri, & Susanti, Yuliza. (2018). *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*. 57(January), 258–265. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.55>. [Google Scholar](#)

Safryani, Ulfy, Aziz, Alfida, & Triwahyuningtyas, Nunuk. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan*, 8(3), 400. [Google Scholar](#)

Yusnia, & Jubaedah. (2017). Pengaruh pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Deta Dini Savira, Dahlia Pinem, Jubaedah Nawir (2021)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

